

## INTISARI

**FRANSISKA, N., 2016, UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM, DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK KULIT BATANG MATOA (*Pometia pinnata* Forst) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231 SECARA *IN VITRO*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Tanaman matoa dari spesies Sapindaceae untuk keperluan pengobatan tradisional sebagai diuretik, stimulan, ekspektoran, vermifuges selektif alami, melawan sakit perut dan dermatitis. *Pometia pinnata* Forst digunakan untuk mengobati infeksi mulut, penyakit perut, ubun-ubun tertutup, dan obstetri dan keluhan ginekologi. Tujuan penelitian ini adalah mengatahui aktivitas ekstrak kulit batang matoa yang difraksinasi dengan menggunakan fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform, dan fraksi air dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang difraksi dengan beberapa pelarut.

Uji aktivitas antijamur menggunakan metode difusi dan dilusi, metode difusi menggunakan konsentrasi 50%, 25% dan 12,5%. Metode dilusi menggunakan fraksi yang paling aktif yaitu fraksi kloroform 50%. Data dari penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik (ANOVA) dengan metode *one-way*, sehingga didapat hasil signifikan dari data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol dan fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform dan fraksi air dari kulit batang matoa memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231. Fraksi kloroform dari kulit batang matoa merupakan fraksi yang paling aktif dalam menghambat jamur *Candida albicans* ATCC 10231 dengan konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) 12,5% terhadap jamur *Candida albicans* ATCC 10231.

---

**Kata kunci:** antijamur, ekstrak etanolik kulit batang matoa, *Candida albicans*

## ABSTRACT

**FRANSISKA, N., 2016 ANTIFUNGAL ACTIVITY OF N-HEKSAN FRACTION, CHLOROFORM FRACTION, AND AQUAEUS FRACTION OF ETANOLIC EXTRACT FROM MATOA (*Pometia pinnata*) BARK ON CANDIDA ALBICANS ATCC 10231 WITH IN VITRO METHODE, Thesis, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Matoa (Sapindaceae) plant species has been known in many parts of the world for the purposes of traditional medicine as a diuretic agent, stimulant, expectorant, vermifuges natural selective, against colic and dermatitis. *Pometia pinnata* Forst used to treat infections of the mouth, stomach ailments, fontanel closed, and obstetric and gynecological complaints. The aim of this study is identify fraction of n-hexane, chloroform fraction, and aquaeous fraction of Matoa Bark extract for their activity to inhibit *Candida albicans*.

Antifungal activity was tested using dilution and diffusion methods with concentrations of 50%, 25% and 12.5%. Chloroform fraction 50% as the most active fraction was used in dillution. Data from this study were processed using statistical analysis (ANOVA) with *one-way* method, in order to get significant results from these data.

The results shown that ethanol extracts and fractions of n-hexane, chloroform fraction and aquaeous fraction from the bark matoa have antifungal activity against *Candida albicans* ATCC 10231. Chloroform fraction 50 % from the bark matoa is the most active fraction to inhibit the fungus *Candida albicans* ATCC 10231 with Minimum kill concentration (KBM) of 12.5% on *Candida albicans* ATCC 10231.

---

**Keywords:** Antifungal, ethanolic extract bark matoa, *Candida albicans*